

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting bagi manusia, terutama dalam menghadapi tantangan hidup karena pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan seseorang. Kemajuan suatu negara tercermin dari kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara alami, melainkan melalui proses yang berkesinambungan dari lahir hingga meninggal. Proses ini disebut Pendidikan. Salah satu upaya untuk mempersiapkan siswa untuk peran mereka di masa depan melalui pengajaran, pendampingan dan pelatihan. Konsep dasar dan implementasinya juga menentukan kurikulum pelatihan pusat kehidupan manusia. Namun, pada saat tingkatan pendidikan mulai menghadapi perubahan sosial, dan kesuksesan terletak pada pencapaian tujuan di dunia bisnis dan dunia pendidikan harus seimbang. (Triwiyanto, 2014)

Unsur terpenting dalam pertumbuhan umat manusia adalah pendidikan karena keberlangsungan pendidikan dijalani sepanjang hidup dan dapat berlangsung di lingkungan rumah, masyarakat ataupun sekolah. Selain itu, pendidikan harus difokuskan pada perkembangan potensi siswa, kemampuan menghadapi dan mengikuti perkembangan zaman serta pembentukan kepribadian yang tangguh. Melalui pendidikan, manusia akan memiliki keterampilan dan kepribadian yang lebih matang. Beberapa media massa sering memberitakan berita mengenai perilaku siswa yang tidak normal, seperti tawuran, merusak fasilitas belajar, membolos dan lain sebagainya. Perhatian khusus perlu diberikan oleh orang tua di rumah serta guru di sekolah untuk mengubah perilaku menyimpang tersebut menjadi kegiatan yang positif.

Sekolah merupakan tempat terbaik yang memfasilitasi pembenahan dari dalam diri siswa di segala aspek melalui penanaman beberapa nilai-nilai karakter, diantaranya: 1) Agama; 2) Kejujuran; 3) Tanggung jawab; 4) Gaya hidup sehat; 5) Disiplin; 6) Kerja keras; 7) Kepercayaan diri; 8) Kewirausahaan; 9) Berpikir logis, berpikir kritis, berpikir kreatif dan berpikir

inovatif; 10) Kemandirian; 11) Rasa ingin tahu; 12) Cinta ilmu; 13) Pemahaman tentang hak dan tanggung jawab diri sendiri dan orang lain; 14) Ikuti aturan negara; 15) Menghargai karya dan prestasi orang lain; 16) Bersikap sopan; 17) Demokratis; 18) Nasionalis; 19) Menghargai keberagaman. (Gunawan, 2014) Pelaksanaannya, pengajaran nilai-nilai karakter di sekolah dapat dilakukan melalui perpaduan antara pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam sekolah dan bertujuan untuk mengembangkan potensi atau minat bakat, keterampilan, dan kepribadian siswa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kepribadian siswa dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler, antara lain membaca dan menulis Al Quran, Hizbul Wathan, tahsin, seni angklung, dan pencak silat tapak suci. Kegiatan Hizbul Wathan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk kepribadian siswa. Kegiatan Hizbul Wathan menyenangkan karena dilakukan di luar kelas. Materi dijelaskan lebih detail tentang kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahaminya dengan cepat dan mudah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, Hizbul Wathan juga dapat mengembangkan rasa disiplin, kemandirian, dan sifat-sifat lainnya. (Pratiwi, 2020)

Salah satu sifat atau karakter yang disampaikan melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah kedisiplinan. Disiplin merupakan salah satu sarana upaya untuk membentuk kepribadian yang tertib dalam bertindak, dan disiplin juga dapat dinyatakan dalam bentuk waktu dan kegiatan. Disiplin adalah tindakan untuk menunjukkan perilaku tertib, mengikuti berbagai peraturan dan ketentuan. Contoh disiplin antara lain ketepatan waktu, pelaksanaan tugas dengan baik dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, sangat penting kegiatan Hizbul Wathan di luar sekolah sebagai wadah pengembangan karakter anak. akidah dan ilmu. Hizbul Wathan bertujuan untuk mencapai kepribadian Muslim sejati dan membentuk tulang punggung persatuan umat dan negara dengan cara yang menarik.

Disiplin merupakan salah satu faktor penting yang berfungsi untuk menopang kesuksesan setiap umat manusia. Disiplin harus diterapkan sejak kecil, karena penerapan disiplin tidak mudah untuk dilakukan. Disiplin adalah kondisi yang diciptakan dan dibentuk oleh suatu rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai seperti kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertarikan. Disiplin dalam proses pendidikan diperlukan tidak hanya untuk menjamin kelancaran belajar mengajar, tetapi juga untuk menciptakan kepribadian yang kuat pada setiap siswa. (Soemarmo, 1998)

Disiplin sangat penting untuk perkembangan masa depan siswa yang cerah. Karena kedisiplinan dapat memotivasi siswa untuk mencapai apa yang diinginkannya. Diluar itu, disiplin juga sangat berguna untuk parenting siswa agar lebih mengutamakan aturan dan jadwal yang sudah siswa sesuaikan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hizbul Wathan adalah salah satu organisasi Muhammadiyah yang menggunakan pendidikan non formal sebagai wadah pembinaan anak, pemuda, pemuda dalam akhlak, iman dan ilmu. Tujuan Hizbul Wathan adalah untuk menciptakan kepribadian Muslim yang otentik dan membentuk kerangka hubungan sosial antar umat dan bangsa dengan cara yang menyenangkan.

SD Muhammadiyah Domban 1 berlokasi di Karanggawang Mororejo Tempel Sleman letaknya sangat strategis. SD Muhammadiyah Domban 1 memiliki 6 kelas terdiri dari kelas 1-6. Data siswa di SD Muhammadiyah Domban 1 berjumlah 156 siswa, di SD Muhammadiyah Domban 1 memiliki 5 kegiatan ekstrakurikuler termasuk ekstrakurikuler Hizbul Wathan. SD Muhammadiyah Domban 1 memiliki kegiatan rutin pertama melakukan apel pagi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Sang Surya dan Janji Pelajar, kedua hafalan setelah berdoa sebelum belajar, ketiga sholat dhuha sebelum jam istirahat. Kegiatan ini diadakan oleh sekolah untuk menambah religiusitas dan menumbuhkan karakter disiplin dari para siswa.

SD Muhammadiyah Domban 1 mewajibkan siswan kelas 1 hingga kelas 5 untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai kegiatan diluar kelas. Dengan diwajibkannya siswa-siswi mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler Hizbul Wathan diharapkan bahwa mereka dapat mempelajari hal-hal yang tidak diajarkan di dalam kelas seperti kedisiplinan, saling menghormati serta kepatuhan terhadap peraturan yang ada di sekolah. Jajaran guru dan karyawan di SD Muhammadiyah Domban 1 terus berupaya untuk menjadikan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai sarana belajar siswa secara berkelanjutan dan tetap eksis walaupun di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat dari waktu ke waktu. Kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Domban 1 dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, namun pihak sekolah tetap memberikan fasilitas kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka pilih.

Berdasarkan perbedaan antara siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dengan yang tidak, terutama dalam hal kedisiplinan yang meliputi tata tertib berpakaian, disiplin waktu, dan kedisiplinan secara umum. Selain itu pihak sekolah sering melibatkan anggota Hizbul Wathan dalam berbagai kegiatan untuk mendisiplinkan siswa seperti ikut dilibatkan sebagai petugas upacara hari Senin dan petugas upacara perkemahan daerah dan sering dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Kedisiplinan Siswa di SD Muhammadiyah Domban 1”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penelitian ini terfokus pada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap kedisiplinan peserta didik yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Domban 1?
2. Bagaimana kedisiplinan peserta didik di SD Muhammadiyah Domban 1?
3. Apakah terdapat pengaruh ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap Kedisiplinan peserta didik di SD Muhammadiyah Domban 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dalam bahasan selanjutnya perlu diketahui tujuan dari penelitian dengan demikian dapat diperoleh tujuan penelitian yang lebih jelas dari rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Domban 1.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik SD Muhammadiyah Domban 1.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap Kedisiplinan peserta didik di SD Muhammadiyah Domban 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari Segi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk kalangan akademis tentang kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap kedisiplinan peserta didik.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pemerintah setempat serta lembaga pendidikan terkait bahwa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

3. Manfaat dari Segi Praktik

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengalaman perihal tentang proses kedisiplinan.
- b. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan menjadi harapan dan masukan untuk sekolah dalam upaya untuk kedisiplinan peserta didik.
- c. Bagi guru, dengan hasil penelitian ini, diharapkan para guru dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
- d. Bagi peserta didik, dapat dijadikan masukan bagi peserta didik tentang ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan pentingnya ketaatan disiplin peserta didik, serta meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengangkat isu bahwa kedisiplinan siswa dapat dipengaruhi oleh ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik, khususnya kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan acuan secara garis besar dari penjelasan bab utama. Rinciannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan pustaka dan kerangka teori, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dan kerangka teori yang membahas tentang pokok pembahasan tertulis di judul.

Bab III Metode penelitian, berisi penjabaran jenis penelitian yang akan dilaksanakan, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, memuat secara detail gambaran umum penelitian, mencakup letak geografis tempat, identitas dan struktur lembaga, visi misi dan tujuan serta hasil pengaruh ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Domban 1.

Bab V Penutup, bab ini bagian akhir dari penelitian yang membahas tentang kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan dan saran dalam kedisiplinan SD Muhammadiyah Domban 1 yang lebih baik untuk kedepan